

## DITERMINAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA INDUSTRI PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER DI BEI TAHUN 2018-2022

Alya Tazkia<sup>1</sup>, Ruhiyat Taufik<sup>2</sup>, Nita Astuti<sup>3</sup>, Srie Nuning Mulatsih<sup>4</sup>  
Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

Email: <sup>1</sup> 2006010150@students.unis.ac.id

Email: <sup>2</sup> rtaufik@unis.ac.id

Email: <sup>3</sup> Nita.astuti@unis.ac.id

Email: <sup>4</sup> nuningpurwanto@unis.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap distress. Objek penelitian adalah industri perdagangan ritel barang primer di BEI periode tahun 2018-2022. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel data yang digunakan merupakan data sekunder berjumlah 30 data observasi. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan corporate governance tidak berpengaruh terhadap distress, sedangkan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap distress.

**Kata kunci:** Corporate Governance, Financial Distress, Leverage, Profitabilitas

### Abstract

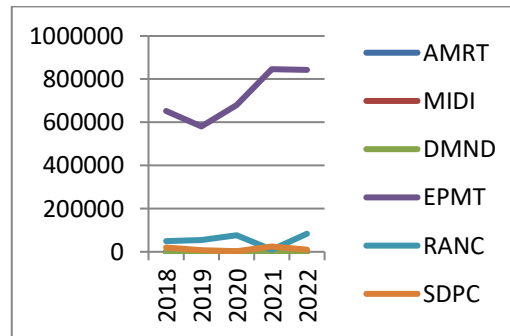
*The aims of this study is to determine whether the company's financial performance has an effect on financial distress. The object of the study is the primary goods retail trade industry on the IDX for the period 2018-2022. The sampling technique uses purposive sampling. The data sample used is secondary data totaling 30 observation data. The results of the study show that profitability and corporate governance have no effect on financial distress, while leverage has a significant positive effect on financial distress.*

**Keywords:** Corporate Governance, Financial Distress, Leverage, Profitability.

### A. Pendahuluan

*Financial distress* adalah ketidakstabilan keuangan suatu perusahaan yang dapat bertahan selama bertahun-tahun, sehingga menghambat kemampuan dalam mengambil keputusan untuk melunasi hutang. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba melalui bisnis utama, yang berkembang dan berkelanjutan serta tidak mengalami kebangkrutan (Affiah&Muslih2018). Perkembangan era digital saat ini membawa perubahan pada perilaku masyarakat khususnya pada industri perdagangan ritel barang primer. Sektor *e-commerce* Indonesia, bernilai sekitar 62 miliar dollar AS, pasar *e-commerce* Indonesia adalah yang terbesar di Asia, diperkirakan akan mengalami pertumbuhan signifikan akibat pandemi COVID-19 dan peningkatan infrastruktur digital (Nurhayati, 2023). Salah satu pendekatan yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara pengembangan suatu sistem peringatan dini dengan mendeteksi *financial distress*

sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut sebelum terjadi kebangkrutan (Patmawati et al 2020).



Gambar 1. Diagram Grafik Pertumbuhan Laba Bersih Industri Perdagangan Ritel Barang Primer Periode 2018-2022 (Rp jutaan)

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat laba bersih perusahaan ritel barang primer seperti AMRT, MIDI, DMND, EPMT, RANC, dan SDPC menunjukkan pola yang beragam selama periode 2018-2022. Beberapa perusahaan mengalami penurunan laba bersih pada awal periode, kemudian meningkat, sedangkan yang lainnya menunjukkan pola sebaliknya. Fluktuasi laba bersih yang signifikan ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan *financial* pada industri ritel barang primer dan potensi terjadinya kesulitan keuangan pada beberapa perusahaan.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis berganda dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* tahunan yang meliputi profitabilitas, *leverage*, *corporate governance*, dan *financial distress* pada tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Pada penelitian ini mempergunakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ialah teknik dengan mengumpulkan dan mencatat data-data yang sudah ada serta sudah ada serta sudah diolah. Penelitian ini menggunakan *Distress* sebagai variabel dependen dan Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Governance* sebagai variabel independen dengan menggunakan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah cabang ilmu statistika yang mengajarkan cara mengumpulkan dan menganalisis data agar lebih mudah dipahami (Nasution, 2017). Statistik deskriptif hanya berlaku untuk proses pengaman atau pemberian informasi tentang sekumpulan data, peristiwa, atau fenomena tertentu (Nasution, 2017).

#### 2. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Ghazi & Hermansyah (2018) ada tiga pendekatan umum yang digunakan saat melakukan estimasi dengan model regresi data panel, di antaranya Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), Random Effect Model (REM).

1. *Common Effect Model* (CEM)  
*Common Effect Model* merupakan pendekatan paling sederhana untuk menggabungkan dimensi cross-section dan time series.
2. *Fixed Effect Model* (FEM)  
*Fixed Effect Model* merupakan teknik estimasi data panel yang menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan hipotesis.
3. *Random Effect Model* (REM)  
*Random Effect Model* melibatkan korelasi antara error terms seiring waktu dan perubahan unit observasi

### 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji *Chow*  
Pemilihan antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dilakukan dengan uji *chow*.
2. Uji *Hausman*  
Pemilihan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).
3. Uji *Lagrange Multiplier* Pemilihan antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM)

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Distribusi atau kurva normal ini adalah salah satu fungsi statistik terpenting untuk memprediksi atau merepresentasikan data empiris yang sangat kompleks dan berskala besar (Setyawan, 2021).

Menurut Ghazi & Hermansyah (2018) untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal, dilakukan dengan menggunakan metode Jarque-Bera dan probabilitas. Kedua metode ini erat kaitannya dengan kriteria yaitu, Jika nilai  $J-B < \chi^2$  tabel, jika demikian data dianggap berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berikut hasil dari analisis dalam uji normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan di mana terdapat hubungan linier yang murni antara variabel independen dalam suatu model regresi. Dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai  $VIF < 10$ , tidak terjadi multikolinearitas sebaliknya, jika nilai  $VIF > 10$ , terjadi multikolinearitas Mardiatmoko (2020).

#### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan memeriksa nilai Durbin Watson untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Kriteria dalam pengambilan keputusannya yang dimana jika DW terletak antara DU dan  $(4 - DU)$ , maka tidak terjadinya gejala autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengacu pada situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara variasi residu dan setiap masukan dalam model regresi. Pengujiannya dilakukan dengan cara uji glejser dan variabel bebas diregresi berdasarkan nilai absolute residual.

Menurut(Mardiatmoko, 2020), heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansi antara variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05.

## 5. Uji Regresi Data Panel

Analisis koefisien regresi berganda adalah metode analisis yang mengilustrasikan hubungan antara dua variabel atau lebih, khususnya antara variabel dependen dan independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

### Uji Kelayakan Model

#### Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ ) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. *Adjusted R square* adalah nilai  $R^2$  yang dirancang untuk lebih mewakili variasi penerapan model dalam suatu populasi (Mardiatmoko, 2020).

#### Uji F

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen ketika digunakan secara bersama-sama.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dapat dilakukan sebagai berikut.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial profitabilitas, *leverage*, dan *corporate governance*, terhadap *financial distress*.

$H_a$ : Terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, *corporate governance*, dan secara simultan terhadap *financial distress*.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ .
2. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ .

## 6. Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) dalam regresi berganda digunakan untuk mengungkap bagaimana variabel independen dalam model regresi secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan Mardiatmoko (2020), hipotesis yang dibangun sebagai berikut.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial profitabilitas, *leverage*, dan *corporate governance*, terhadap *financial distress*.

$H_a$ : Terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, *corporate governance*, dan secara simultan terhadap *financial distress*.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikansi  $< 0.05$
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan nilai signifikansi  $> 0.05$

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik deskriptif meliputi angka statistik: mean, median, nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi.

Tabel 1 .Statistik Deskriptif

	FINAN DISTRESS	PROF	LEV	CG
Mean	3.672033	0.061900	0.56190	0.386667
Median	1.715500	0.065000	0.66900	0.400000
Maximum	9.754000	0.116000	0.81500	0.700000
Minimum	0.156000	0.006000	0.18000	0.000000
Std. Dev.	3.478375	0.032129	0.22436	0.199540
Observations	30	30	30	30

Sumber: Data diolah

Terdapat 30 sampel observasi data yang diolah dalam penelitian ini adalah yang terdiri dari variabel Profitabilitas (PROF), *Leverage* (LEV), *Corporate Governance* (CG) dan *Financial Distress* (FD). *Financial Distress* memiliki nilai maksimum 9.754000 dan nilai minimum -0.156000. Nilai standar deviasi yang diperoleh yaitu sebesar 3.478375, dengan nilai rata-rata (mean) 3.672033 dan nilai median 1.715500. Nilai rata-rata (mean) lebih besar daripada standard deviasi yaitu  $3.672033 > 3.478375$ .

Profitabilitas (PROF) memiliki nilai maksimum 0.116000 dan nilai minimum 0.006000. Nilai standar deviasi yang diperoleh yaitu sebesar 0.032129, dengan nilai rata-rata (mean) 0.061900 dan nilai median 0.065000. Nilai rata-rata (mean) lebih besar daripada standard deviasi yaitu  $0.061900 > 0.032129$ .

*Leverage* (LEV) memiliki nilai maksimum 0.815000 dan nilai minimum 0.180000. Nilai standar deviasi yang diperoleh yaitu sebesar 0.224396, dengan nilai rata-rata (mean) 0.561900 dan nilai median 0.669000. Nilai rata-rata (mean) lebih besar daripada standard deviasi yaitu  $0.561900 > 0.224396$ .

*Corporate Governance* (CG) memiliki nilai maksimum 0.700000 dan nilai minimum 0.000000. Nilai standar deviasi yang diperoleh yaitu sebesar 0.199540, dengan nilai rata-rata (mean) 0.386667 dan nilai median 0.400000. Nilai rata-rata (mean) lebih besar daripada standard deviasi yaitu  $0.386667 > 0.199540$ .

#### Hasil Metode Estimasi Model Data Panel

##### 1. *Common Effect Model* (CEM)

Model CEM dari pengolahan *evIEWS* 10 didapatkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Model *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROF	-4.726048	5.739832	-0.823377	0.4195
LEV	14.80973	1.791808	8.265242	0.0000
CG	0.399852	0.592530	0.674821	0.5072
C	12.13155	1.229445	9.867506	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.981972	Mean dependent var	3.672033
Adjusted R-squared	0.975105	S.D. dependent var	.478375
S.E. of regression	0.548825	Akaike info criterion	1.881249
Sum squared resid	6.325376	Schwarz criterion	2.301608
Log likelihood	-19.21874	Hannan-Quinn criter.	2.015726
F-statistic	142.9858	Durbin-Watson stat	2.503296
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah

## 2. Fixed Effect Model (FEM)

Model FEM dari pengolahan didapatkan hasil seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROF	-4.726048	5.739832	-0.823377	0.4195
LEV	14.80973	1.791808	8.265242	0.0000
CG	0.399852	0.592530	0.674821	0.5072
C	12.13155	1.229445	9.867506	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.981972	Mean dependent var	3.672033
Adjusted R-squared	0.975105	S.D. dependent var	3.478375
S.E. of regression	0.548825	Akaike info criterion	1.881249
Sum squared resid	6.325376	Schwarz criterion	2.301608
Log likelihood	-19.21874	Hannan-Quinn criter.	2.015726
F-statistic	142.9858	Durbin-Watson stat	2.503296
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah

### 3. Random Effect Model (REM)

Model REM dari pengolahan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROF	-4.933409	5.658070	-0.871924	0.3912
LEV	14.99378	1.525859	9.826449	0.0000
CG	0.356546	0.583869	0.610661	0.5467
C	12.26455	1.230379	9.968105	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.367567	0.8613
Idiosyncratic random			0.548825	0.1387
Weighted Statistics				
R-squared	0.824223	Mean dependent var		0.648668
Adjusted R-squared	0.803941	S.D. dependent var		1.173920
S.E. of regression	0.519794	Sum squared resid		7.024833
F-statistic	40.63834	Durbin-Watson stat		2.257551
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah

## 7. Pemilihan Model Data Panel

### 1. Hasil Uji Chow :

Tabel 5. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.256377	(5,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	44.409763	5	<b>0.0000</b>

Sumber : Data diolah

Hasil pengujian table chow menunjukkan bahwa hasil *Cross-section Chi-square* mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 5% yaitu  $0.0000 < 0.05$ , ini menunjukkan bahwa ***Fixed Effect Model (FEM)* adalah model yang terpilih.** Maka langkah selanjutnya perlu dilakukan

## 2. Hasil Uji Hausman

Adapun hasil uji Hausman dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			est
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	hi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.322169	3	<b>0.9558</b>

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji hausman diatas, dapat dilihat bahwa hasil *Cross-section Chi-square* menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0.9558 > 0.05$ , ini menunjukkan bahwa *Random Effect Model (REM)* adalah model yang dipilih. Oleh karena itu, harus dilakukan uji Lagrange Multiplier

## 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Adapun hasil Uji *Lagrange Multiplier* dapat tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	28.97416 (0.0000)	2.250767 (0.1335)	31.22493 (0.0000)

Sumber: Data diolah

Pada hasil uji LM koefisien Breusch-Pagan menunjukkan nilai Cross-Section Breusch-Pagan sebesar 0.0000, yang lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0.05. Maka model yang dipilih dalam uji lagrange multiplier yaitu model REM.

Berdasarkan dari pengujian pemilihan model data panel di atas, dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih untuk mengestimasi regresi data panel adalah model Random Effect (REM), hasil tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Pengujian Pemilihan Model

Metode	Pengujian	Hasil
Uji Chow	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
Uji Hausman	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Random Effect</i>
Uji Lagrange Multiplier	<i>Random Effect vs Common Effect</i>	<i>Random Effect</i>

Sumber: Data diolah penulis (2024)



## 8. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Berikut hasil dari analisis dalam uji normalitas.

Tabel 9. Uji Normalitas

Jarque-Bera	1.710443
Probability	0.425189

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai jarque-bera sebesar 1.710443, sementara nilai chi square tabel diperoleh menggunakan perhitungan  $df$  (*degree of freedom*)  $df = k - 1$  dengan  $k$  adalah jumlah sampel dan nilai signifikansinya adalah 0.05. Dilihat dari chi square tabel  $df = 30 - 1 = 29$  dengan signifikansi 0.05, didapat nilai chi square tabel sebesar 42.557 yang berarti nilai jarque-bera  $1.710443 < \text{chi square tabel } 42.557$ . Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Maka pengujian untuk ketahap selanjutnya dilakukan yaitu dengan menggunakan pengujian asumsi klasik.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PROF	64.73202	8.772683	1.812646
LEV	1.316055	13.45773	1.797600
CG	0.936306	4.939541	1.011263
C	1.209280	33.93423	NA

Sumber : Data diolah

Pada tabel 10. nampak bahwa nilai Centered VIF nilai kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas, dan kemudian dapat dilanjutkan ke tahap uji asumsi klasik.

### Uji Autokorelasi

Tabel 11. Uji Autokorelasi

R-squared	0.824223	Mean dependent var	0.648668
Adjusted R-squared	0.803941	S.D. dependent var	1.173920
S.E. of regression	0.519794	Sum squared resid	7.024833
F-statistic	40.63834	Durbin-Watson stat	<b>2.257551</b>
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah

Durbin Watson statistik sebesar 2.257551 dengan 3 variabel independent (X) dan nilai signifikan 5% dan jumlah sampelnya 30 jadi nilai:

$$DL = 1.2138$$

$$DU = 1.6498$$

$$4 - DU = 4 - 1.6498 = 2.3502$$

$$4 - DL = 4 - 1.2138 = 2.7862$$

1.2138	1.6498	2.257551	2.3502	2.7862
DL	DU	DW	4 - DU	4 - DL

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa variabel DW terletak di antara DU dan 4-DU, menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

#### Uji Heterokedastisitas

Tabel 12. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.306493	0.529862	2.465723	0.0206
PROF	-1.803285	3.876672	-0.465163	<b>0.6457</b>
LEV	-0.117015	0.552760	-0.211692	<b>0.8340</b>
CG	-0.780277	0.466239	-1.673556	<b>0.1062</b>

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 11 diatas, nilai prob. variabel Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance memiliki nilai > 0.05. Maka disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 9. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 13. Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std error	t-Statistic	Prob.
C	12.26455	1.230379	9.968105	0.0000
PROF	-4.933409	5.658070	- 0.871924	0.3912
LEV	14.99378	1.525859	9.826449	0.0000
CG	0.356546	0.583869	0.610661	0.5467

Sumber : Data diolah

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi (UjiR<sup>2</sup>) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R square adalah nilai R<sup>2</sup> yang dirancang untuk lebih mewakili variasi penerapan model dalam suatu populasi. (Mardiatmoko, 2020).

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.824223	Mean dependent var	0.648668
Adjusted R-squared	<b>0.803941</b>	S.D. dependent var	1.173920
S.E. of regression	0.519794	Sum squared resid	7.024833
F-statistic	40.63834	Durbin-Watson stat	2.257551
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 14. diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.803941 atau 80.39%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan *Corporate Governance* dapat menjelaskan keterkaitannya terhadap *financial distress*. Sedangkan sisanya sebesar 19.6059%, dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## 10. Uji Hipotesis

### Uji Parsial ( Uji t)

nilai *t-statistic* dan nilai probabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROF	-4.933409	5.658070	<b>-0.871924</b>	<b>0.3912</b>
LEV	14.99378	1.525859	<b>9.826449</b>	<b>0.0000</b>
CG	0.356546	0.583869	<b>0.610661</b>	<b>0.5467</b>
C	12.26455	1.230379	9.968105	0.0000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 15 diatas, probabilitas nilai digunakan untuk setiap variabel bebas. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan dari setiap variabel sebagai berikut.

#### a. Pengaruh Profitabilitas

Nilai Profitabilitas memperoleh nilai Prob. Sebesar 0.3912 > dari 0.05 artinya bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.871924 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.05553, berdasarkan kriteria diatas jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

#### b. Pengaruh *Leverage*

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui bahwa variabel *Leverage* memperoleh nilai Prob. Sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 artinya bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.826449 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.05553, berdasarkan kriteria diatas jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*.

#### c. Pengaruh Corporate Governance

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa variabel *Corporate Governance* memperoleh nilai Prob. Sebesar 0.5467 lebih besar dari 0.05 artinya bahwa *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.610661 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.05553, berdasarkan kriteria diatas jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Governance* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Sedangkan variabel *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*.

### Uji Simultan (Uji f)

Adapun untuk melihat hasil uji F dengan melihat nilai *F-statistic* dan juga nilai probabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Uji F

F-statistic	40.63834
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada tabel 15 diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 40.63834 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3.35 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $40.63834 > 3.35$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.000000 < 0.005$ , dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance berpengaruh secara bersama-sama terhadap Financial Distress.

### D. Kesimpulan

Merujuk kepada hasil perhitungan secara statistik Distress belum dapat dipastikan dipengaruhi oleh variabel penelitian yang digunakan mengingat terbatasnya kinerja keuangan yang dijadikan variabel pengaruh terhadap kebangkrutan (*financial distress*). Untuk memperoleh keyakinan bahwa faktor pengaruh memiliki peran yang signifikan terhadap dugaan kebangkrutan masih diperlukan penelitian lebih jauh dan lebih mendalam serta lengkap. Seperti faktor-faktor internal misalnya kemampuan manajemen, struktur keuangan, kemampuan operasional, kualitas aktiva. Di lain sisi factor eksternal seperti kondisi ekonomi, persaingan industry, perkembangan teknologi hingga peraturan pemerintah.

### Referensi

#### Buku

- Setyawan, I. D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan Spss*.
- Siregar, Eddy, I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas sub sektor konstruksi*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=uGU4EAAAQBAJ>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D* (Alfabeta (ed.)). 30 oktober 2018.

#### Jurnal

- Adityaputra, S. A. (2018). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 50–64. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.729>
- Adzroo, N., & Suryaningrum, D. (2023). Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 18(1), 128–150. <http://journal.unj/unj/index.php/wahana-akuntansi>
- Affiah, A., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Corporate

- Governance Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Ekspansi*, 10(2), 241-256. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Antoniawati, A., & Purwohandoko, P. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 28-38. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p28-38>
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., Istiqomah, R. R., & Abadi, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAAQBAJ>
- Damayanti, N. D. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap *financial distress* pada sektor perusahaan jasa infrastruktur , utilitas dan transportasi di bursa efek indonesia, *Jurnal Akuntansi*, 8(3), 1-9. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689-1699.
- Dewi, P. S., Wahyuni, P. D. W., & Umam, D. C. (2022). Pengaruh Corporate Governance terhadap *financial distress*, *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 129-143. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i2.8610>
- Dwiantari, R. A., & Artini, L. G. S. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on *Financial Distress* (Case Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 367-373. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 5(2), 101-112.
- Ghozi, S., & Hermansyah, . (2018). Analisis Regresi Dta Panel Profitabilitas ank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24843/jmat.2018.v08.i01.p93>
- Hertina, D., Sulasmi, S., Taufik, M. Z., Sutarto, S., Aziza, N., Suharyanto, S., Heryani, A., Iskandar, A., Lukito, D., & Efitra, E. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=B9ntEAAAQBAJ>
- Hosea, I. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2020). Leverage, Profitabilitas, pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel di bei. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 60-74.
- Irfani, D. A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=qln8DwAAQBAJ>
- Jannah, A. M., Dhiba, Z. F., & Safrida, E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas dan Leverage terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *JAKP: Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 4(1), 14-23.

- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. April 2023. kementerian koordinator bidang perekonomian republik indonesia. (2022). *penjualan ritel yang tumbuh tinggi ditengah tantangan global perlihatkan daya beli masyarakat mulai kembali pulih*. Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4449/penjualan-ritel-yang-tumbuh-tinggi-di-tengah-tantangan-global-perlihatkan-daya-beli-masyarakat-mulai-kembali-pulih>.
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. CV Globalcare. <https://books.google.co.id/books?id=IH55EAAAQBAJ>
- Lestari, W. A., Wardianto, K. B., & Harori, M. I. I. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Yang Dipengaruhi Oleh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Leverage. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 4(2), 126-137. <https://doi.org/10.23960/jpb.v4i2.83>
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. (2018). Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa EFek Indonesia Tahun 2013-2016). *Prosiding SENDI*, 764-772. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6061>
- Mafiroh, A., & Triyono. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Neraca Peradaban*, 46-53. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.176>
- Nasution, L. M. (2017). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone. *Journal of the American Chemical Society*, 14(21), 1829-8419. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Ningrum, A., & Hatane, S. E. H. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 618-628.
- Nurhayati, H. (2023). *E-commerce in Indonesia - statistics & Facts*. Statista.Com. <https://www.statista.com/topics/5742/e-commerce-in-indonesia/#topicOverview>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.05/2017*.
- Patmawati, P., Hidayat, M., & Farhan, M. (2020). Model Altman Score Dan Grover Score: Mendeteksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Ritel Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 14(1), 133-154. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i1.11525>
- Rifkhan, P. A. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=UN2vEAAAQBAJ>
- Saputra, A. J. S., & Salim, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 262. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7154>
- Vionita. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap *Financial Distress* ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2014-2017). *Sambis*, 36-62.
- Zedde, A., Wahyudi, I., & Ridwan, M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Inflasi Terhadap *Financial Distress* (Terhadap Perusahaan Transportation & Logistic). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 19(1), 94-115.